

**PENDIDIKAN ANAK NELAYAN MISKIN
DI GANTING TANGAH PADANG NAGARI ULAKAN
KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS



OLEH

**NURSYAMSIMI
NIM 20091**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

ABSTRACT

Nursyamsimi. 2013. The Education of Poor Fishermen's Children at Korong Ganting Tengah Padang Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Unpublished Thesis Graduate Program, State University of Padang

This research discussed about the education of poor fishermen's youth at Korong Ganting Tengah Padang Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. This research aimed at determining factors which affected their education, their parents' perception, and the efforts done by the government in helping to improve their education

The design of this research was qualitative research. The data analyzed by using the technique proposed by Miiles and Huberman. The data were obtained from observation, interview, and literature review. The informants in the research included the children, their parents, and society figures, and the head of Korong Ganting Tengah Padang Kecamatan Ulakan Tapakis

From the data analysis, it was found that the poor fishermen's children's education was only up to elementary school level. There were several factor that caused this to happen. They were the economic factor, the children's internal factors peers, parents, and thenumbers of the family members. The results showed that the parens did not provide full attention and encouragement toward their children's education. In addition to this, there had not been much help gotten from the government. The only effor done by the govement was to give them scholarships through the PNPM program. It was suggested to the government to provide loans for the parents so thet thaty could make their own businesses.

ABSTRAK

Nursyamsimi. 2013. “Pendidikan Anak Nelayan Miskin di Korong Ganting Tengah Padang Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengkaji tentang pendidikan anak Nelayan Miskin yang ada di Korong Ganting Tengah Padang Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pendidikan anak nelayan miskin, persepsi orang tua tentang pendidikan anak, serta upaya apa saja yang telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pendidikan anak nelayan miskin yang ada di Korong Ganting Tengah Padang Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif, dan teknik analisa data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Informan penelitian ini adalah anak, orang tua nelayan miskin dan tokoh masyarakat serta Wali Korong Ganting Tengah Padang Kecamatan Ulakan Tapakis.

Temuan penelitian menyimpulkan bahwasanya pendidikan anak nelayan miskin hanya tamatan sekolah dasar. Faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor ekonomi orang tua, faktor dalam diri anak, pengaruh teman sebaya, pendidikan orang tua dan jumlah keluarga. Persepsi orang tua terhadap pendidikan kurang memberikan perhatian dan dorongan terhadap anak untuk berangkat sekolah. Upaya yang dilakukan pemerintah terhadap pendidikan dengan pendanaan bea siswa melalui program PNPM. Disarankan kepada pemerintah setempat agar program pendidikan murah dan gratis. Selain itu perlunya memberikan pinjaman melalui koperasi untuk nelayan, sehingga orang tua bisa membuka usaha lain selain nelayan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

URJAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

Mahasiswa : *Nursyamsimi*
NIM. : 20091

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. Bustari Muchtar
Pembimbing I



Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.
Pembimbing II



Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001

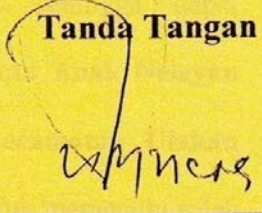
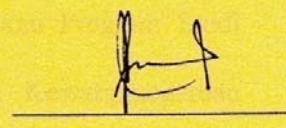
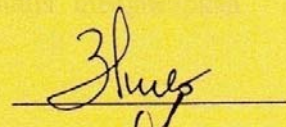
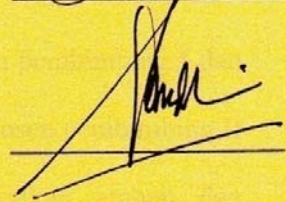
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Bustari Muchtar</u> (Ketua)	
2	<u>Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Agamuddin, M.Ed.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Nursyamsimi*

NIM. : 20091

Tanggal Ujian : 28 - 8 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pendidikan Anak Nelayan Miskin di Ganting Tengah Padang Nagari Ulakan kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang pariaman** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum berlaku.
- 5.



Padang, Mai 2014

Nursyamsimi
NIM. 20091

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah !

Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul: “ **Pendidikan Anak Nelayan Miskin di Ganting Tengah Padang Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.**” Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan Program Pasca Sarjan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Bustari Muchtar selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D, sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulisan ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum., Bapak Dr. Agamuddin, M.Ed dan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S., sebagai dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran melalui saran dan kritikan agar tesis ini dapat lebih baik.

3. Prof. Dr. H. Agus Irianto, selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Gusril, M.Pd., selaku Asisten I dan Prof. Dr. Rusdinal selaku Asisten II serta segenap dosen dan staf pegawai Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penulis mengikuti pendidikan.
4. Bapak Camat Ulakan Tapakis, Bapak Wali Nagari Ulakan dan Bapak Wali Korong Ganting Tengah Padang serta masyarakat Ganting Tengah Padang khususnya keluarga nelayan miskin Ganting Tengah Padang, yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi untuk penelitian ini.

Teristimewa suamiku dan ibutercinta serta putra putriku dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan doa, dorongan dan harapan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	
A. Kajian Teori.....	12
1. Teori Modal Manusia	12
2. Hakikat Pendidikan	17
a. Pengertian pendidikan.....	17
b. Peranan pendidikan.....	23
c. Manfaat Pendidikan.....	28
3. Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan	29
a. Faktor ekonomi.....	30
b. Faktor dalam diri anak.....	31
c. Pengaruh lingkungan teman sebaya.....	33
d. Tingkat pendidikan orang tua.....	34

4. Nelayan.....	37
5. Konsep Kemiskinan	39
B. Penelitian Relevan.....	43
C. Kerangka Berfikir Penelitian.....	46

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....

A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	47
C. Informan Penelitian	48
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data	50
F. Teknik Analisa Data	51

BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Letak Geografis	53
2. Pendidikan.....	56
3. Perekonomian.....	57
4. Sarana dan Prasarana yang terdapat di nagari Ulakan	58
5. Agama	59
6. Kehidupan nelayan Korong Ganting Tengah Padang	57
B. Temuan Khusus	
1. Pendidik Anak Nelayan Miskin.....	61
a. Faktor ekonomi.....	64
b. Faktor dalam diri anak.....	67
c. Pengaruh lingkungan teman sebaya.....	70
d. Pendidikan orang tua nelayan.....	72
e. Jumlah keluarga.....	75
2. Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan.....	76
a. Keluarga yang kurang mempedulikan anak.....	77
b. Keadaan keluarga nelayan miskin.....	82
c. Kurangnya dorongan dari orang tua.....	79

3. Upaya yang Dilakukan Pemerintah Nagari.....	85
a. Memberikan bantuan bea siswa.....	85
b. Bantuan dinas perikanan.....	85
C. Pembahasan	86

BAB V. PENUTUP.....

1. Kesimpulan.....	103
2. Implikasi.....	103
3. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

1. Pedoman wawancara
2. Nama informan
3. Peta wilayah
4. Gambar

Rekomendasi

1. Kecamatan
2. Nagari
3. Korong

DAFTAR TABEL

Tabel. Hal

1. Pendidikan Anak Nelayan Miskin di Korong Ganting Tengah PadangKecamatanUlakanTapakis.....	5
2. Batas Wilayah Nagari	51
3. Jumlah Penduduk Nagari	51
4. Data penduduk Korong Menurut Umur	52
5. Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	53
6. Jenis Mata Pencarian Masyarakat.....	54
7. Sarana Pendidikan di Nagari Ulakan	55
8. Sarana Peribadatan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Pemikiran Pendidikan Anak Nelayan Miskin	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat diprioritaskan dalam pembangunan Nasional karena dapat mewujudkan cita-cita untuk mencerdaskan bangsa. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 menyatakan bahwa Setiap warga Negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan atau pengajaran.

Pasal tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 5 (ayat 1) menyatakan setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan pasal 5 (ayat 5) setiap warga Negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.

Pencapaian tujuan pendidikan Nasional memerlukan kerjasama yang terpadu antara guru (sekolah) dan orang tua (masyarakat). Demikian pula halnya orang tua anak nelayan miskin yang ada di Korong Ganting Tengah Padang Kecamatan Ulakan Tapakis dalam memperhatikan masalah pendidikan bagi anak mereka sebab semua anak mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pendidikan dan pengajaran, sebagaimana yang terdapat dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 7 (ayat 1) orang tua berhak berperan serta dalam memilih suatu pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.

Pendidikan sangat penting dalam rangka mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Tanpa pendidikan, sangat sulit untuk mewujudkan kualitas SDM yang handal dan dapat diandalkan untuk pembangunan bangsa. Hak dalam memperoleh pendidikan dan pengajaran bagi warga Negara harus mendapatkan perhatian yang serius dari kalangan pemerintah.

Dalam arti luas, pendidikan diartikan sebagai upaya yang sistematis untuk meningkatkan kedewasaan manusia agar mampu dan cerdas dalam melaksanakan aktivitas dalam kehidupannya.. Anak diberikan pendidikan agar dapat mengembangkan budaya pada umumnya, dan memungkinkan atas dasar kesempatan yang sama, mengembangkan kemampuannya dan pertimbangan pribadi dan kesadarannya akan moral dan tanggung jawab sosial untuk menjadi masyarakat yang berguna (Wahyudi dan Syaifullah 2005:130)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai suatu bangsa yang menetapkan Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa, maka pendidikan Nasional yang dibutuhkan adalah pendidikan dengan dasar dan tujuan menurut Pancasila. Seperti yang terdapat dalam

undang-undang sisitim Nasional pada ketentuan umum pasal 1 (ayat1) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia mampu membebaskan diri dari belenggu kemiskinan dan keterbelakangan. Maka pendidikan sangat dibutuhkan pada masyarakat nelayan miskin agar kemiskinan tidak menjadi beban yang harus dipikul pada generasi berikutnya, sedangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul terbukti lebih menentukan kemajuan suatu masyarakat (Abdullah, Safarina, 2011:60).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dan merupakan suatu institusi sosial yang memiliki peranan strategis dalam kehidupan masyarakat. Sekolah sangat menentukan dinamika masyarakat, sekolah merupakan organisasi formal yang menjelaskan program pendidikan bagi anak dengan tujuan dan aturan yang jelas untuk membina anak-anak yang berkualitas, sesuai yang diharapkan masyarakat.

Sekolah didirikan agar dapat mengajarkan kepada anak-anak ilmu pengetahuan, sikap, nilai-nilai, serta teknik yang diperlukan anak untuk dapat hidup layak dalam masyarakat. Dalam peningkatan mutu pendidikan orang tua berperan aktif. Disamping itu pemerintah juga ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta pembiayaan anggaran pendidikan sebagaimana yang

dijelaskan dalam undang-undang dasar 1945 pada pasal 31 ayat 4 yang menyatakan bahwa:

Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara setara dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Selain kemampuan orang tua, di samping itu ada faktor tempat tinggal yang juga dapat mempengaruhi pendidikan seorang anak. Contohnya saja apabila masyarakat tinggal di daerah pertanian, maka anaknya secara tidak langsung akan terlibat dengan pekerjaan orang tuanya. Begitu juga dengan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah pantai secara otomatis akan berpengaruh terhadap kehidupan dan perkembangan anak-anak mereka. Tidak itu saja yang mempengaruhi anak berhenti sekolah seperti motifasi anak dalam belajar di sekolah. Dengan motivasi belajar yang tinggi akan memberikan semangat bagi anak untuk tetap bersekolah walaupun dengan ekonomi yang tidak memadai

Korong Ganting Tengah Padang salah satu Korong yang terdapat di Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman yang berlokasi dipinggiran pantai Ulakan. Mata pencarian masyarakat pada umumnya nelayan. Dalam masalah pendidikan anak nelayan miskin Korong Ganting Tengah Padang tergolong rendah. Dari 201 Kepala Keluarga diantaranya 58 kepala keluarga miskin, terdapat 32 kepala keluarga miskin yang bermata pencarian sebagai nelayan.

Berdasarkan data yang di peroleh dilapangan, pendidikan anak nelayan miskin di korong Ganting Tengah Padang sebagai berikut:

Tabel 1: Pendidikan Anak Nelayan Miskin Korong Ganting Tengah Padang Kecamatan Ulakan Tapakis Tahun 2012

NO	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak tamat SD	21	15	36
2	Sekolah Dasar	22	21	43
3	SMP	18	18	36
4	SMA	6	10	16
	Jumlah	67	64	131

Sumber : Kantor Wali Nagari Ulakan.

Data yang diperoleh terlihat dari 131 jiwa anak nelayan miskin butuh pendidikan, hanyaterdapat 16 orang yang masih duduk dibangku pendidikan menengah atas (SMA).

Berdasarkan datasekunder yang penulis peroleh di lapangan, dapat diketahui bahwa pendidikan anak nelayan miskin di Korong Ganting Tengah Padang tergolong rendah di lihat dari beberapa faktor yaitu : (1) faktor ekonomi, karena biaya sekolah terlalu tinggi bagi masyarakat nelayan miskin, (2) faktor dalam diri anak dalam hal ini berasal dari diri sianak sendiri karena kurangnya kesadaran akan pendidikan, (3) pengaruh lingkungan tempat tinggal (4) pendidikan orang tua, seperti keluarga yang kurang mepedilikan anaknya, keadaan kelurga nelayan miskin, kurangnya dorongan dari orang tua(5)anggota keluarga banyak, pada umumnya nelayan mempunyai anak lebihdari dua bahkan ada jumlah anggota keluarga yang mencapai delapan orang.

Pada umumnya anak nelayan yang laki- laki setelah tamat pendidikan dasar mereka ikut melaut.Selain yang disebutkan di atas penulis juga menemukan anak nelayan banyak yang berhenti sekolah karena orang tua tidak

punya cukup biaya. Dalam hal ini terpaksa anak usia sekolah pendidikan dasar untuk mencari uang sendiri bahkan untuk menolong biaya orang tua sehari-hari. Pekerjaan anak-anak tersebut mencari kepiting dan bahkan banyak yang ikut melaut atau sebagai buruh nelayan.

Selanjutnya diketahui ada faktor lain yang menjadi kendala agar pendidikan dapat terealisasi. Misalnya saja dari faktor orang tua, tidak semua orang tua mau menyekolahkan anaknya. Mayoritas mereka berasal dari keluarga kurang mampu sehingga tidak memiliki dana yang cukup untuk membiayai pendidikan putra putrinya di sekolah formal. Faktor lainnya yaitu faktor lembaga pendidikan yang menyediakan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai tentu akan menimbulkan adanya biaya. Beban inilah yang harus di bayar oleh orang tua. Tentu tidak mudah bagi para orang tua siswa yang tergolong ekonomi menengah kebawah untuk membayar biaya tersebut.

Di samping itu, faktor pemerintah untuk mewujudkan pendidikan juga sangat berpengaruh. Pemerintah yang berkewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan ditambah dengan adanya bantuan dari berbagai pihak. Melalui program-programnya seharusnya pemerintah mampu memberdayakan seluruh elemen pendidikan. Misalnya program yang telah digulirkan pemerintah semenjak tahun 2005 untuk mengurangi masalah pendidikan yaitu dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Dana BOS bertujuan untuk mengurangi biaya pendidikan yang dikeluarkan para siswa. Walaupun pemerintah telah mengeluarkan kebijakan BOS dan sudah direalisasikan, akan tetapi itu tidak

menghapus realitas bahwa di Korong Ganting Tengah Padang masih banyak anak yang hanya menamatkan pendidikan dasar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan melalui pengamatan dan wawancara dengan orang tua nelayan ,anak nelayan dan pemuka masyarakat dapat diketahui bahwa masih ada anggapan sementara pendidikan formal tidak akan menjamin anak mendapatkan pekerjaan sebagai pegawai negeri. Lagi pula pendidikan formal memakan waktu yang panjang. Sehingga para orang tua enggan menyekolahkan anaknya ke sekolah yang lebih tinggi. Selain itu penulis juga menemukan pada anak usia sekolah dari keluarga nelayan miskin kebanyakan hengkang dari bangku sekolah sebelum mengantongi ijazah. Hal ini disebabkan keluarga tidak mampu membiayai pendidikan yang menurutnya memberatkan. Di samping itu terdapat kenyataan bahwa akibat sosial ekonomi yang miskin mendorong anak usia sekolah SD dan SLTP terpaksa bekerja membantu kehidupan keluarga.

Sebagaimana yang diketahui bahwa keberhasilan suatu pembangunan sangat ditentukan oleh keberhasilan di dalam membangun sumber daya manusia yang erat hubungannya dengan pembangunan pendidikan secara menyeluruh, terarah dan terpadu, sehingga kualitas sumber daya manusia itu sendiri dapat diselaraskan dengan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh sektor pembangunan. Hal itu dapat menunjukan bahwa untuk membangun dan meningkatkan SDM dapat dicapai melalui peningkatan pendidikan baik pendidikan formal, nonformal maupun informal.

Keberadaan nelayan pada masa sekarang, masih tergolong nelayan tradisional yang memiliki produktivitas rendah. Faktor penyebab utama

rendahnya produktivitas adalah rendahnya kualitas SDM yang mengelola sektor perikanan dan kelautan. Rendahnya SDM dapat menyebabkan rendahnya pendapatan dan pendapatan yang rendah dapat berakibat semakin meningkatnya kemiskinan nelayan. Persoalan kemiskinan inilah yang menjadi penyebab ketidakmampuan nelayan untuk meningkatkan kualitasnya, sehingga inovasi dan transfer pengetahuan tidak terjadi.

Tingkat pendidikan nelayan Korong Ganting Tengah Padang, tergolong rendah, sehingga untuk mengelola sebuah organisasi terasa sulit. Pada tahun 2008 di bentuk suatu organisasi berupa koperasi yang beranggotakan nelayan. Pada umumnya para nelayan tidak mengerti tentang hak dan kewajiban seorang anggota sehingga organisasi tersebut tidak bertahan lama.

Menurut Mulyadi (2005:70) karakteristik tingkat pendidikan resmi yang secara relatif rendah pada banyak masyarakat penangkap ikan, juga mempunyai pengaruh negatif khususnya dalam pengelolaan koperasi. Karena banyaknya masyarakat yang buta huruf, terasa sulit melatih mereka maupun mendapatkan pengelolaan dan akuntan yang bermutu diantara mereka.

Gambaran di atas dapat diketahui bahwa permasalahan timbul karena anggota tidak mengenyam pendidikan sehingga kurang mengerti peraturan yang ditetapkan pada sebuah organisasi. Dalam hal ini jangan sampai persoalan serupa terulang kembali maka pendidikan sangat dibutuhkan terutama sekali pada anak-anak nelayan Korong Ganting Tengah Padang. Oleh karena itu persoalan pendidikan ini harus ditangani secara serius oleh pemerintah dengan orang tua.

Dalam persoalan pendidikan pemerintah sudah beberapa tahun belakangan, mengeluarkan kebijakan pendidikan seperti melalui dana bantuan operasional sekolah (BOS) sekolah tingkat pendidikan dasar. Tidak itu saja bentuk kebijakan pemerintah yang telah dirasakan masyarakat Korong Ganting Tengah Padang, melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dengan penyediaan perlengkapan sekolah melalui bea siswa. Walaupun demikian, pada kenyataannya masyarakat Korong Ganting Tengah Padang, masih banyak dijumpai anak nelayan miskin yang tidak menamatkan pendidikan di tingkat dasar.

Dari gambaran di atas penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti secara ilmiah karena melihat banyak anak nelayan miskin yang tidak bersekolah. Dalam hal ini dapat dicarikan solusi yang tepat untuk mengatasinya, sehingga persoalan pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak. Maka hal ini memicu penulis melakukan penelitian di Korong Ganting Tengah Padang, dalam bentuk tesis dengan judul “Pendidikan Anak Nelayan Miskin di Ganting Tengah Padang Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman”

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan anak nelayan miskin di Ganting Tengah Padang Kecamatan Ulakan Tapakis.
2. Bagaimanakah persepsi orang tua tentang pendidikan anak di Ganting Tengah Padang Kecamatan Ulakan Tapakis
3. Bagaimanakah upaya pemerintah dalam meningkatkan pendidikan anak nelayan miskin di Ganting Tengah Padang Kecamatan Ulakan Tapakis.

Fokus Penelitian

Dari permasalahan di atas maka penelitian difokuskan pada keluarga nelayan miskin dalam hal masalah pendidikan anak di Ganting Tengah Padang.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan anak nelayan miskin Korong Ganting Tengah Padang di Kecamatan Ulakan Tapakis.
2. Persepsi orang tua nelayan miskin terhadap pendidikan anak Korong Ganting Tengah Padang di Kecamatan Ulakan Tapakis.
3. Upaya yang harus dilakukan Pemerintah dalam meningkatkan pendidikan terhadap anak nelayan miskin Korong Ganting Tengah Padang

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teori, hasil penelitian ini dapat membantu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan kewarganegaraan, karena setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan atau pengajaran, maka hal ini salah satu dimensi penting dalam kajian masalah pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi instansi pemerintahan dan dinas pendidikan, pemerintah daerah khususnya Kabupaten Padang Pariaman, untuk dapat memberikan kesempatan dan peluang kerja dalam rangka mengurangi angka kemiskinan.

Sebagai masukan bagi masyarakat untuk memperhatikan pendidikan anaknya, serta memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pendidikan kewarganegaraan di sekolah, umumnya dalam pemberdayaan masyarakat miskin.

Bagi peneliti bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran nantinya, selain itu untuk memenuhi persyaratan agar mendapatkan gelar Magister Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendidikan anak nelayan miskin yang berada di Korong Ganting Tengah Padang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut: a) Faktor ekonomi orang tua b) Faktor dalam diri anak c) Faktor lingkungan teman sebaya d) Faktor tingkat pendidikan orang tua e) Faktor jumlah keluarga.
2. Persepsi orang tua terhadap pendidikan anak di Korong Ganting Tengah Padang dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: Keluarga kurang mempedulikan pendidikan anak sehingga kurangnya dorongan dari orang tua terhadap pendidikan.
3. Upaya pemerintah dalam meningkatkan pendidikan anak nelayan miskin melalui cara: a) Memberikan bantuan bea siswa melalui dana PNPM agar anak tetap bersekolah. b) Dinas perikanan memfokuskan bantuan pada peningkatan perekonomian nelayan dengan pemberian benih ikan untuk disebar di air payau dekat muara yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan nelayan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, implikasi penelitian ini antara lain membahas faktor yang mempengaruhi pendidikan anak nelayan miskin. Di Korong Ganting Tengah Padang pendidikan anak nelayan miskin banyak yang hanya tamat pendidikan sekolah dasar saja. Pendidikan pada

masyarakat sangat rendah, maka akan mengakibatkan kebodohan untuk generasi yang selanjutnya.

Mengingat penting pendidikan bagi kemajuan suatu bangsa, maka untuk memutus mata rantai seperti ini diharapkan bagi orang tua, anak dan pemerintah memprioritaskan pendidikan yang lebih baik bagi masyarakat miskin.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah pusat agar dapat mengupayakan pendidikan yang lebih murah, sehingga tidak ada lagi anak bangsa yang tidak berpendidikan.
2. Diharapkan pada dinas pendidikan padang pariaman agar dapat menggratiskan pendidikan sampai tingkat pendidikan menengah atas seperti pendidikan di kota pariaman.
3. Kepada instansi yang terkait agar dapat menambah sarana pendidikan pada wilayah Kabupaten Padang Pariaman khususnya di Kecamatan Ulakan Tapakis.
4. Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan bimbingan guna membantu anak belajar di rumah seperti memberikan dorongan agar anak mau untuk belajar dan jangan sampai seperti orang tua nya sendiri yang bekerja hanya sebagai nelayan.

5. Pemerintah perlu memfasilitasi koperasi untuk nelayan, agar bagi orang tuabisa mengembangkan bentuk usaha lain selain nelayan, sehingga mereka dapat meningkatkan penghasilan untuk pembiayaan pendidikan anak-anak mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Safarina. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ansyar Muhamad. 1989. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Padang
- Burhan, Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif, komunikasi, Ekonomi, kebijakan public, dan Ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Grup
- Danim Sudarwan, 1995. “ *Transformasi Sumberdaya Manusia* “ Jakarta Penerbit Bumi Angkasa
- Daryono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Delors, Jacques, 2000. “ *Harta Karun di Dalamnya/ Laporan Kepala UNESCO Dari Misi Internasional Tentang Pendidikan Untuk Abad XXI*” Jakarta Unesco
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, “ *Kamus Bahasa Indonesia*”. Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka
- Elfendri, 2001.”*Ekonomi Ketenaga Kerjaan*”. Padang: Universitas Andalas
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasnawati, 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Padang
- Irianto Agus. 2011. *Pendidikan sebagai investasi dalam pembangunan suatu bangsa*. Jakarta: Kencana Media Grup
- Latif Abdul. 2007. *Pendidikan berbasis nilai kemasyarakatan*. Bandung : Refika Aditama.
- Lewis, Oscar. 1996. *Kebudayaan Kemiskinan Dalam Parsudi Suparlan*. Kemiskinan diperkotaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Maleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
- Maliki, Z. 2008. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Miles, Matthew B, dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif (Terjemahan oleh Tjetjep Rohidi)*. Jakarta; Universitas Indonesia
- Mulyadi, S. 2004. *Pengetahuan Sosial Geografi*. PT. Aneka ilmu